

ABSTRAK

Investor dalam berinvestasi biasanya memperhatikan besarnya risiko yang akan dihadapi dengan keuntungan yang diharapkan. Risiko dapat muncul dari pergolakan pasar, kondisi lingkungan usaha dan situasi ekonomi makro pada umumnya. Terlebih jika ingin berinvestasi di pasar modal, maka kondisi ekonomi makro diperhatikan jika tidak ingin mengalami kerugian. Faktor yang mempengaruhi volume perdagangan saham seperti, inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika. Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif yaitu yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan analisis data yang diolah menggunakan SPSS bersifat kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Tingkat inflasi memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap volume perdagangan saham, 2) Suku bunga Bank Indonesia memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap volume perdagangan saham, 3) Nilai tukar memiliki pengaruh negative yang signifikan terhadap volume perdagangan saham, 4) Tingkat inflasi, suku bunga Bank Indonesia, dan Nilai tukar bersama sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volume perdagangan saham.

Kata Kunci: Volume perdagangan saham, tingkat inflasi, suku bunga, dan nilai tukar.

ABSTRACT

Investors in investing usually pay attention to the amount of risk that will be faced with the expected profit. Risks can arise from market turbulence, conditions in the business environment and the general macroeconomic situation. Especially if you want to invest in the capital market, you must pay attention to macroeconomic conditions if you don't want to suffer losses. Factors that affect the volume of stock trading such as inflation, interest rates, and the exchange rate of the rupiah against the US dollar. This study uses associative research, which aims to determine the effect or relationship between two or more variables. This study uses quantitative data analysis and the data used is secondary data from the annual reports of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of the conclusions of this study are as follows: 1) Inflation rate has a significant negative effect on stock trading volume, 2) Bank Indonesia interest rates have a significant positive effect on stock trading volume, 3) Exchange rates have a significant negative effect on stock trading volume. stock trading volume, 4) Inflation rate, Bank Indonesia interest rate, and exchange rate together have a significant influence on stock trading volume.

Keywords: Stock trading volume, inflation rate, interest rate, and exchange rate.